

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualittas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*. Bali : Universitas Udayana.
- Agus Baba. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Kuning Di Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *Universitas Muhammadiyah Parepare*.
- Ahmad Sopian Suhendra. (2020). Analisis Risiko Usahatani jagung Di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. *Universitan Islam Indragiri*.
- Aldila, H. F. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksijagung manis (*Zea mays saccharata*) di desa gunung malang kecamatan tenjolaya kabupaten bogor. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Azuwir. (2022). *Pengaruh Fluktuasi Harga Jagung Terhadap Pendapatan Petani Jagung Gampong Baro, Kecamatan Jeumpu, Kabupaten Aceh Barat Daya*.
- Budiman, H. (2012). Sukses Bertanam Jagung Komoditas pertanian yang Menjanjikan. *Pustaka Baru Press. Yogyakarta*.
- Busyra, R. G. (2020). Dampak Fluktuasi Harga Jagung Terhadap Kesejahteraan Petani jagung. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 5(2), 83–94.
- Darma, F. (2019). Analisis Risiko Produksi pada Sistem Agribisnis Usahatani Pisang Kepok (*musa paradisiaca L.*) di Kecamatan Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan. *[Skripsi]. Univesitas Borneo Tarakan. Kota Tarakan[Indonesia]*.
- Darwis, V., & Nurmanaf, A. R. (2004). *Kebijakan Distribusi, Tingkat Harga dan Penggunaan Pupuk di Tingkat Petani*.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, K. P. (2016). Statistik Produksi Tanaman Pangan. *Http://Statistik-Produksi-2016.Pdf [22 November 2017]*.
- Ekowati Diah, N. M. (2011). *Pertumbuhan Tanaman Jagung (Zea Mays L.) Varietas Bisi-2 Pada Pasir Reject Dan Pasir Asli Di Pantai Trisik Kulonprogo*. 18(3), 220–231.
- Ginting, Y.F., Rahmanta, & Tarigan, K. (2020). Analysis of Factors Affecting the Income of Farmers of Corn (*Zea mays*) in The District of Tiga Binanga, Karo District. *International Journal of Research and Review*, 7(7), 206–211.
- Hanafi. (2004). Manajemen Keuangan. *Yogyakarta: BPFE UGM*.
- Isna Windani. (2016). Manajemen Risiko Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) Sebagai Salah Satu Upaya Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Surya Agritama Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 5(1).
- Kasmiati. (2020). Analisis Risiko Produksi Usahatani Jagung Manis (*Zea mays L.*

- Saccharata Sturt) di Kecamatan Tarakan Utara Kota Tarakan. *[Skripsi]. Universitas Lampung. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan.[Indonesia].*
- Kementerian Pertanian. (2013). Pertanian- Bioindustri Berkelanjutan : Solusi Pembangunan Indonesia Masa Depan. *Dokumen Pendukung Konsep Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2013- 2045. Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta.*
- Kountur, R. (2006). Manajemen Risiko. *Jakarta: Abdi Tandur.*
- Kountur, R. (2008). Manajemen Risiko Operasional Perusahaan. *Jakarta : Pendidikan Pembinaan Manajemen.*
- Natasha, D. R. K., et all. (2022). Analisis Risiko Usahatani Jagung di Desa Lompad Baru, Kecamatan Ranoyapo, Kabupaten Minahasa Selatan. *Universitas Sam Ratulangi.*
- Puji Dwi Isnuriyadi. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung.* 1–129.
- Rachman, A. (2014). Analisis efisiensi faktor-faktor produksi usahatani padi di Kecamatan Godog Kabupaten Grodongan. *Skripsi. Fak. Ekonomika Dan Bisnis Univ. Diponegoro, Semarang.*
- Ramadhan Aryanti. (2013). Analisis Risiko Produksi Cabai Paprika Di Kelompok Tani Dewa Family Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *[Skripsi]. Instiut Pertanian Bogor. Bogor. [Indonesia].*
- Ramadhana, & Raihan, A. (2013). Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sebagai Dasar Pengembangan Asuransi Pertanian. *Skripsi: Institut Pertanian Bogor.*
- Saputra, I. (2017). Analisis Efisiensi Produksi Dan Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Pada Usahatani Jagung. *Universitas Lampung. Lampung. [Indonesia].*
- Sholiha, R. (2017). Analisis Risiko Dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum*) Di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. *[Skripsi]. Universitas Lampung.Lampung [Indonesia].*
- Situmeang, H. (2011). Analisis Risiko Produksi Cabai Merah Keriting Pada Kelompok tani Pondok Menteng Desa Citapen Kecamatan Ciawi Bogor. *[Skripsi]. Bogor. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, 132.*
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung : ALFABETA.*
- Sunarti, D. D. A. T. (2017). Penanganan Pascapanen Jagung untuk tingkat mutu jagung. *Jakarta, 22 Desember.*
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usaha Tani: Edisi revisi. *Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Susil LJ, K. V. (2018). Manajemen Risiko. *PT Gasindo. Jakarta.*
- Varina, F. (2018). Dampak Tarif Impor Jagung Terhadap Kesejahteraan Pelaku Pasar

Jagung Indonesia. *Jurnal Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Graha Karya. Jambi.*

Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor : Penerbit GhaliaIndonesia.*

Virgiana Sita. (2018). *Sistem Agribisnis Jagung Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Skripsi]. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.[Indonesia].*

Wisnus, F. B. (2016). *Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung hibrida Dan Manis Di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. [Skripsi]. Universitas Bengkulu. Bengkulu. [Indonesia].*

Yamin A. (2012). *Analisis Risiko Produksi Tomat Cherry Pada PD Pacet Segar Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. [Indonesia].*

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENDAHULUAN

Assalamualaikum Wr. Wb. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini izinkanlah Penulis untuk memberikan beberapa pertanyaan. Bapak/Ibu/Sdr/I diharapkan kesediaannya untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada. Jawaban dari pertanyaan tersebut merupakan informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**Manajemen Risiko Produksi dan Penerimaan Usahatani Jagung di Desa Labuku, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang**”. Penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi jawaban dengan keadaan sebenarnya. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Penulis

Nurhaeni

1. IDENTITAS PETANI SAMPEL

1. Nama :
2. Pekerjaan Utama :
3. Pekerjaan Sampingan :
4. Jenis Kelamin :
5. Umur :
6. Alamat :
7. Jumlah Anggota dan Tanggungan Keluarga :
8. Luas Lahan :
 - a. Milik Sendiri :
 - b. Sewa :
9. Tingkat Pendidikan :
10. Pengalaman Bertani Jagung :

2. Pertanyaan untuk mengetahui risiko produksi usahatani jagung di Desa Labuku

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang diinginkan!

No	Dugaan Peristiwa	Jawaban
1.	Risiko yang dialami pada saat persiapan lahan	
	a. Kekurangan tenaga kerja	
	b. Penggunaan teknologi yang masih sederhana	
	c. Cuaca/iklim yang tidak menentu	
	d. Kesehatan petani mengalami gangguan	
	e. Bencana alam (banjir, longsor, kekeringan, dan lainnya)	
	f.	
	Alasan:	
2.	Risiko yang dialami pada saat penanaman	
	a. Kekurangan modal dalam pembelian benih, konsumsi tenaga kerja, dan kebutuhan lain	
	b. Pemilihan benih yang bermutu rendah	
	c. Kekurangan tenaga kerja	
	d. Penggunaan teknologi yang masih sederhana	
	e. Cuaca/iklim yang tidak menentu	
	f. Pemilihan waktu tanam yang tidak tepat	
	g. Kedalaman serta jarak benih yang ditanam tidak sesuai	
	h. Kesehatan petani mengalami gangguan	
	i. Bencana alam (banjir, longsor, kekeringan, dan lainnya)	
	j.	
	Alasan	
3.	Risiko yang dialami pada saat pemupukan	
	a. Penggunaan pupuk yang kurang ataupun berlebih pada tanaman	
	b. Cuaca/iklim yang tidak menentu	
	c. Pencampuran pupuk yang tidak sesuai	
	d. Kekurangan tenaga kerja	
	e. Kurangnya modal pembelian pupuk	
	f. Penggunaan teknologi yang masih sederhana	
	g. Pemupukan dilakukan terlalu cepat atau terlalu lambat	
	h. Kesehatan petani mengalami gangguan	
	i. Bencana alam (banjir, longsor, kekeringan, dan lainnya)	
	j.	
	Alasan	
4.	Risiko yang dialami pada saat pemeliharaan tanaman	
	a. Penggunaan teknologi yang masih sederhana	
	b. Kekurangan sumber air untuk tanaman	
	c. Cuaca/iklim yang tidak menentu	
	d. Gangguan organisme pengganggu tanaman (hama, penyakit, dan gulma)	
	e. Keterlambatan petani dalam menagani organisme pengganggu tanaman (hama, penyakit, dan gulma)	
	f. Kesehatan petani mengalami gangguan	
	g. Bencana alam (banjir, longsor, kekeringan, dan lainnya)	

	h.	
Alasan		
5.	Risiko yang dialami pada saat pemanenan	
	a. Kekurangan tenaga kerja	
	b. Penggunaan teknologi yang masih sederhana	
	c. Cuaca/iklim yang tidak menentu	
	d. Pemanenan dilakukan terlalu awal atau terlalu lambat sehingga tidak sesuai dengan umur ideal tanaman jagung untuk dipanen	
	e. Kesehatan petani mengalami gangguan	
	f. Bencana alam (banjir, longsor, kekeringan, dan lainnya)	
	g.	
	h.	
Alasan		

3. Pertanyaan untuk mengetahui penerimaan dalam usahatani jagung.

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga @	Jumlah
1	Benih			
2	Pupuk			
	a. Poska			
	b. Urea			
3	Pestisida			
	a. Prima			
	b. Rambo			
4	Biaya Tenaga Kerja			
	TKDK (Tenaga Kerja Dalam Keluarga)			
	a. Persiapan Lahan (L/P)			
	b. Penanaman (L/P)			
	c. Pemupukan (L/P)			
	d. Pemeliharaan (L/P)			
	e. Pemanenan (L/P)			
	f.			
	g.			
	TKLK (Tenaga Kerja Luar Keluarga)			
	a. Persiapan Lahan (L/P)			
	b. Penanaman (L/P)			
	c. Pemupukan (L/P)			
	d. Pemeliharaan (L/P)			
	e. Pemanenan (L/P)			
	f.			
	g.			
5	Biaya Sewa Lahan (jika ada)			
6	Biaya Pengolahan Tanah			
7	Biaya Lainnya (jika ada), sebutkan:			

	1. 2. 3. 4.			
8	Hasil Produksi			

Alat-alat yang digunakan dalam usahatani:

No	Alat	Jumlah	Harga @	Umur Ekonomi s	Nilai Sisa	Total
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

4. Data produktivitas dan harga jagung untuk melakukan pengukuran risiko di Desa Labuku

Periode	Produktifitas (Ton)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan

Lampiran 2. Identitas Petani Responden

No 1	Nama	Alamat	Pendidikan	Umur (Th)	Jumlah Tanggungan Keluarga		Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Berusahatani Jagung (Th)
					Laki-laki	Perempuan		
1	Saparuddin	Labuku	SMP	30	2	1	1	8
2	Suprianto	Labuku	SMA	25	1	1	1	5
3	Agus	Labuku	SMA	27	1	1	1	4
4	Hasmiati	Labuku	SD	42	2	2	1	13
5	Sakka N.	Labuku	SD	45	1	1	2	5
6	Alibaba	Labuku	SD	35	2	1	1,8	4
7	Sapril	Labuku	SD	41	1	2	1	5
8	Namriati	Labuku	SD	43	1	4	1	12
9	Kasmiati	Labuku	SD	35	3	2	1,5	15
10	Kassa	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	23	1	2	0,5	3
11	Rahman	Labuku	SD	42	2	1	0,9	2
12	Jumaluddin	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	34	2	3	0,5	13
13	Sahrul	Labuku	SD	38	1	1	1,5	2
14	Rusman	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	61	3	3	0,8	12
15	Subir	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	35	1	1	1	4
16	Mading	Labuku	SD	58	1	3	0,8	7
17	Sitti Amina	Labuku	SMP	24	0	3	0,5	3

18	Tisa	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	52	1	1	0,7	17
19	Suriani	Labuku	SD	34	2	1	0,5	5
20	Naharia	Labuku	SD	50	2	2	1	17
21	Mira	Labuku	SD	44	0	3	0,8	23
22	Sudirman	Labuku	SD	35	2	3	1,5	2,5
23	Pati	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	52	2	3	1,3	32
24	Sati	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	28	0	2	0,8	6
25	Ernawati	Labuku	SD	35	1	4	1	6
26	Supardi	Labuku	SMA	30	2	1	0,7	5
27	Rasyid	Labuku	SD	50	1	3	0,5	10
28	Budiman	Labuku	SMA	51	3	4	2	14
29	Supriadi	Labuku	SMA	25	2	1	0,5	1
30	Ismail	Labuku	SD	51	2	4	1	10
31	Aripin	Labuku	SD	58	3	3	1	3
32	Jusman	Labuku	SD	51	2	4	1	5
33	Sulfiadi	Labuku	S1	28	1	1	1	3
34	Mansur	Labuku	SD	33	3	1	0,8	5
35	Muh Salenuddin	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	32	2	2	0,5	3
36	Abd Muis	Labuku	SD	40	1	4	0,5	5
37	Amri	Labuku	SMP	27	1	1	0,5	6
38	Muhammad Yusuf	Labuku	SD	30	2	2	0,8	3
39	Masgul	Labuku	SD	74	2	2	1	31
40	Misbun	Labuku	SD	38	2	2	1,5	4

41	Mante	Labuku	SD	53	3	1	0,8	16
42	Ambo Sakka	Labuku	SD	44	3	2	1	8
43	Nurdin Afiandy	Labuku	SMP	47	3	2	1,5	19
44	Supran Bin Kato	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	59	2	2	1	10
45	Merang	Labuku	SD	59	3	2	2	25
46	Lahing	Labuku	SD	49	3	2	1	9
47	Taha	Labuku	SD	53	1	3	0,8	5
48	Alimin	Labuku	SD	49	1	2	0,5	4
49	Hapid	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	48	2	4	0,7	7
50	Liman	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	53	2	2	1	3
51	Jupri	Labuku	SD	51	2	4	1,5	18
52	Manggo	Labuku	Tidak Tamat Sekolah	42	1	2	1	8
53	Samsuddin	Labuku	SD	53	3	1	0,5	6
54	Hasanuddin	Labuku	SD	48	1	1	0,5	4
55	Abd Halik	Labuku	SD	45	2	4	1	5
56	Adung Bin Tapa	Labuku	SD	39	3	3	0,5	3
57	Dasia	Labuku	SD	51	1	3	0,5	12
58	Hayani	Labuku	SD	51	3	2	0,7	11
59	Sastra Pangata	Labuku	SMP	47	2	1	1	6
60	Ismail Ramansa	Labuku	SMP	45	4	1	1	2
61	Samsul	Labuku	SD	33	1	2	0,5	5
62	Hamma	Labuku	SD	48	4	3	1	17
63	Tajuddin	Labuku	Tidak	45	3	2	1	15

			Tamat Sekolah					
64	Sapril	Labuku	SD	52	4	2	0,8	21

Lampiran 3. Data-data Usahatani Jagung di Desa Labuku, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang

No	Nama	Lu as La han	Benih			Pupuk		Pestisida		Tenaga Kerja		Panen	Pajak	Hasil Produksi	
			Jml (K g)	Harga (Rp)	Total Harga	Jml	Total Harga	Jml (Li ter)	Total Harga	TK DK	TK LK	Jumlah Produksi (Ton)			Harga Jagung
1	Saparuddin	1	10	65.000	650.000	11	1.615.000	10	1.085.000	-	-	2,5	4.600	23.000	11.500.000
2	Suprianto	1	10	95.000	950.000	8	1.175.000	6,5	1.025.000	-	-	2	4.600	24.500	9.200.000
3	Agus	1	10	95.000	950.000	6	880.000	5	470.000	-	-	2	4.600	25.000	9.200.000
4	Hasmiati	1	10	130.000	1.300.000	6	885.000	6	840.000	-	-	2,5	4.600	23.000	11.500.000
5	Sakka N.	1,5	15	95.000	1.425.000	6	880.000	2,5	820.000	-	-	3	4.600	39.500	13.800.000
6	Alibaba	1,8	30	95.000	2.850.000	20	2.950.000	12	1.690.000	-	-	6,8	4.600	44.000	31.280.000
7	Sapril	1	12	75.000	900.000	8	1.180.000	5	470.000	-	-	3	4.600	23.000	13.800.000
8	Namriati	1	9	95.000	855.000	6	885.000	9	1.074.000	-	-	2	4.600	25.000	9.200.000
9	Kasmiati	1,5	12	130.000	1.560.000	10	1.470.000	11	1.245.000	-	-	3,5	4.600	40.000	16.100.000
10	Kassa	0,5	6	95.000	570.000	3	440.000	0,5	185.000	-	-	1	4.600	17.500	4.600.000
11	Rahman	0,9	8	75.000	600.000	10	1.475.000	6	770.000	-	-	2,9	4.600	21.500	13.340.000
12	Jumaluddin	0,5	7	130.000	910.000	4	590.000	3	375.000	-	-	1,5	4.600	16.000	6.900.000
13	Sahrul	1,5	13	130.000	1.690.000	9	1.320.000	7	910.000	-	-	2,5	4.600	39.500	11.500.000
14	Rusman	0,8	8	95.000	760.000	6,5	918.000	5	861.000	-	-	2,5	4.600	19.500	11.500.000
15	Subir	1	10	95.000	950.000	6	885.000	7	1.140.000	-	-	2,5	4.600	22.500	11.500.000
16	Mading	0,8	8	95.000	760.000	6	880.000	6	840.000	-	-	2,5	4.600	20.000	11.500.000
17	Sitti Amina	0,5	4	95.000	380.000	3	440.000	4	585.000	-	-	1	4.600	17.000	4.600.000
18	Tisa	0,7	11	75.000	825.000	8	1.175	5	470.000	-	-	2	4.600	18.500	9.200.000
19	Suriani	0,5	5	95.000	475.000	3	440.000	3,5	470.000	-	-	2	4.600	15.500	9.200.000
20	Naharia	1	20	130.000	2.600.000	14	2.050.000	11	1.245.000	-	-	5	4.600	24.500	23.000.000
21	Mira	0,8	8	75.000	600.000	5	735.000	11	1.245.000	-	-	1,2	4.600	19.000	5.520.000

22	Sudirman	1,5	30	95.000	2.850.000	21	3.085.000	16	2.060.000	-	-	5	4.600	39.000	23.000.000
23	Pati	1,3	22	110.000	2.420.000	7	1.025.000	15	1.415.000	-	-	3	4.600	37.000	13.800.000
24	Sati	0,8	7	75.000	525.000	4	590.000	7	660.000	-	-	2,7	4.600	19.500	12.420.000
25	Ernawati	1	9	95.000	855.000	6	880.000	8	926.000	-	-	2	4.600	23.000	9.200.000
26	Supardi	0,7	10	130.000	1.300.000	7	1.030.000	11	1.245	-	-	2	4.600	18.000	9.200.000
27	Rasyid	0,5	5	95.000	475.000	3	440.000	5	470.000	-	-	1,5	4.600	15.500	6.900.000
28	Budiman	2	20	95.000	1.900.000	8	1.180.00	12	1.680.000	-	-	5	4.600	47.000	23.000.000
29	Supriadi	0,5	4	110.000	440.000	3	440.000	4,5	529.000	-	-	1,5	4.600	16.000	6.900.000
30	Ismail	1	15	130.000	1.950.000	6	880.000	3	1.005.000	-	-	2,7	4.600	23.500	12.420.000
31	Aripin	1	9	75.000	675.000	8	1.175.000	7	1.210.000	-	-	2,3	4.600	23.000	10.580.000
32	Jusman	1	10	110.000	1.100.000	11	1.615.000	10	1.045.000	-	-	2,2	4.600	24.000	10.120.000
33	Sulfiadi	1	12	130.000	1.560.000	6	880.000	8,5	1.625.000	-	-	2,5	4.600	23.000	11.500.000
34	Mansur	0,8	9	110.000	990.000	4	590.000	7	660.000	-	-	2	4.600	19.000	9.200.000
35	Muh Salenuddin	0,5	6	95.000	570.000	3	440.000	5	470.000	-	-	1	4.600	16.000	4.600.000
36	Abd Muis	0,5	5	110.000	550.000	4	590.000	4	1.100.000	-	-	0,8	4.600	16.000	3.680.000
37	Amri	0,5	4	95.000	570.000	3	440.000	5	470.000	-	-	1	4.600	16.500	4.600.000
38	Muhammad Yusuf	0,8	9	130.000	1.170.000	7	1.030.000	6	1.025.000	-	-	2,3	4.600	20.000	10.580.000
39	Masgul	1	13	75.000	975.000	10	1.475.000	11	1.245.000	-	-	2,5	4.600	24.000	11.500.000
40	Misbun	1,5	20	95.000	1.900.000	23	3.375.000	9	1.810	-	-	3,3	4.600	39.500	15.180.000
41	Mante	0,8	10	95.000	950.000	8	1.175.000	12	1.690.000	-	-	2	4.600	18.500	9.200.000
42	Ambo Sakka	1	10	75.000	750.000	6	880.000	9,5	1.259.000	-	-	2,5	4.600	24.500	11.500.000
43	Nurdin Afiandy	1,5	18	130.000	2.340.000	10	1,470.000	12	1.690	-	-	5	4.600	40.000	23.000.000
44	Supran Bin Kato	1	8	110.000	880.000	6	885.000	6	770.000	-	-	2	4.600	24.000	9.200.000
45	Merang	2	25	95.000	2.370.000	23	3.385.000	22	2.490.000	-	-	5	4.600	48.000	23.000.000
46	Lahing	1	11	75.000	825.000	8	1.180.000	7	918.000	-	-	2,3	4.600	24.000	10.580.000
47	Taha	0,8	9	95.000	855.000	7	1.030.000	9	1.074.000	-	-	2	4.600	18.500	9.200.000

48	Alimin	0,5	7	130.000	910.000	5	735.000	5	470.000	-	-	1	4.600	17.000	4.600.000
49	Hapid	0,7	9	110.000	990.000	7	1.030.000	6	840.000	-	-	1,5	4.600	17.000	6.900.000
50	Liman	1	10	75.000	750.000	6	885.000	12	1.690.000	-	-	2	4.600	24.500	9.200.000
51	Jupri	1,5	20	95.000	1.900.000	10	1.470.000	10	1.045.000	-	-	3	4.600	39.500	13.800.000
52	Manggo	1	11	130.000	1.430.000	10	1.470.000	7	918.000	-	-	2	4.600	23.000	9.200.000
53	Samsuddin	0,5	5	75.000	375.000	3	440.000	3	1.005.000	-	-	0,8	4.600	16.500	3.680.000
54	Hasanuddin	0,5	6	95.000	570.000	5	735.000	5	470.000	-	-	1	4.600	17.000	4.600.000
55	Abd Halik	1	12	110.000	1.320.000	10	1.475.000	9	1.017.000	-	-	2	4.600	23.500	9.200.000
56	Adung Bin Tapa	0,5	6	110.000	660.000	5	735.000	3,5	675.000	-	-	1	4.600	16.500	4.600.000
57	Dasia	0,5	7	95.000	665.000	5	735.000	6	548.000	-	-	1	4.600	16.500	4.600.000
58	Hayani	0,7	7	95.000	665.000	5	735.000	7	1.210.000	-	-	1,5	4.600	18.000	6.900.000
59	Sastra Pangata	1	10	130.000	1.300.000	8	1.180.000	7	1.140.000	-	-	2,3	4.600	23.000	10.580.000
60	Ismail Ramansa	1	10	95.000	950.000	7	1.030.000	10	1.045.000	-	-	2,2	4.600	24.000	10.120.000
61	Samsul	0,5	5	130.000	650.000	3	440.000	5	470.000	-	-	1	4.600	16.000	4.600.000
62	Hamma	1	10	110.000	1.110.000	6	885.000	6	548.000	-	-	2	4.600	24.000	9.200.000
63	Tajuddin	1	12	110.000	1.320.000	8	1.180.000	8,5	1.625.000	-	-	2	4.600	23.500	9.200.000
64	Sapril	0,8	8	95.000	760.000	7	1.030.000	7	660.000	-	-	1	4.600	19.000	4.600.000

Lampiran 4. Data Produktivitas dan Harga Jagung di Desa Labuku

Periode	Produktifitas (Ton)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp/ha)
1	113,9	3.500	398.650.000
2	119,5	3.700	442.150.000
3	124,4	4.200	522.480.000
4	130,8	3.800	497.040.000
5	146,8	4.600	675.280.000

Lampiran 5. Hasil Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labuku, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang

No	Nama	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Ton)	Harga per Kg Jagung	Pendapatan	Penerimaan
1	Saparuddin	3.700.000	2,5	4.600	11.500.000	7.800.000
2	Suprianto	3.450.000	2	4.600	9.200.000	5.750.000
3	Agus	2.600.000	2	4.600	9.200.000	6.600.000
4	Hasmiati	3.375.000	2,5	4.600	11.500.000	8.125.000
5	Sakka N.	3.575.000	3	4.600	13.800.000	10.225.000
6	Alibaba	8.320.000	6,8	4.600	31.280.000	22.960.000
7	Sapril	2.950.000	3	4.600	13.800.000	10.850.000
8	Namriati	3.094.000	2	4.600	9.200.000	6.106.000
9	Kasmiati	4.775.000	3,5	4.600	16.100.000	11.325.000
10	Kassa	1.345.000	1	4.600	4.600.000	3.255.000
11	Rahman	3.207.000	2,9	4.600	13.340.000	10.133.000
12	Jumaluddin	2.065.000	1,5	4.600	6.900.000	4.835.000
13	Sahrul	4.320.000	2,5	4.600	11.500.000	7.180.000
14	Rusman	3.002.000	2,5	4.600	11.500.000	8.498.000
15	Subir	3.450.000	2,5	4.600	11.500.000	8.050.000
16	Mading	2.940.000	2,5	4.600	11.500.000	8.560.000
17	Sitti Amina	1.605.000	1	4.600	4.600.000	2.995.000
18	Tisa	2.840.000	2	4.600	9.200.000	6.360.000
19	Suriani	1.655.000	2	4.600	9.200.000	7.545.000
20	Naharia	6.725.000	5	4.600	23.000.000	16.275.000
21	Mira	2.734.000	1,2	4.600	5.520.000	2.786.000
22	Sudirman	8.310.000	5	4.600	23.000.000	14.690.000
23	Pati	5.360.000	3	4.600	13.800.000	8.440.000
24	Sati	2.109.000	2,7	4.600	12.420.000	10.311.000
25	Ernawati	2.948.500	2	4.600	9.200.000	6.251.500
26	Supardi	3.937.500	2	4.600	9.200.000	5.262.500
27	Rasyid	1.572.500	1,5	4.600	6.900.000	5.327.500

28	Budiman	5.447.500	5	4.600	23.000.000	17.552.500
29	Supriadi	1.676.500	1,5	4.600	6.900.000	5.223.500
30	Ismail	4.192.500	2,7	4.600	12.420.000	8.227.500
31	Aripin	3.497.500	2,3	4.600	10.580.000	7.082.500
32	Jusman	4.165.000	2,2	4.600	10.120.000	5.955.000
33	Sulfiadi	4.365.000	2,5	4.600	11.500.000	7.135.000
34	Mansur	2.510.000	2	4.600	9.200.000	6.690.000
35	Muh Salenuddin	1.620.000	1	4.600	4.600.000	2.980.000
36	Abd Muis	2.346.000	0,8	4.600	3.680.000	1.334.000
37	Amri	1.667.500	1	4.600	4.600.000	2.932.500
38	Muh Yusuf	3.515.000	2,3	4.600	10.580.000	7.065.000
39	Masgul	2.832.500	2,5	4.600	11.500.000	8.667.500
40	Misbun	6.700.000	3,3	4.600	15.180.000	8.480.000
41	Mante	4.090.000	2	4.600	9.200.000	5.110.000
42	Ambo Sakka	3.356.500	2,5	4.600	11.500.000	8.143.500
43	Nurdin Afiandy	6.125.000	5	4.600	23.000.000	16.875.000
44	Supran Bin Kato	3.010.000	2	4.600	9.200.000	6.190.000
45	Merang	8.920.000	5	4.600	23.000.000	14.080.000
46	Lahing	3.343.000	2,3	4.600	10.580.000	7.237.000
47	Taha	3.334.000	2	4.600	9.200.000	5.866.000
48	Alimin	2.302.500	1	4.600	4.600.000	2.297.500
49	Hapid	3.072.500	1,5	4.600	6.900.000	3.827.500
50	Limin	3.585.000	2	4.600	9.200.000	5.615.000
51	Jupri	4.815.000	3	4.600	13.800.000	8.985.000
52	Mango	4.178.000	2	4.600	9.200.000	5.022.000
53	Samsuddin	1.977.500	0,8	4.600	3.680.000	1.702.500
54	Hasanuddin	1.917.500	1	4.600	4.600.000	2.682.500
55	Abd Halik	3.365.000	2	4.600	9.200.000	5.835.000
56	Adung Bin Tapa	2.215.000	1	4.600	4.600.000	2.385.000
57	Dasia	2.143.000	1	4.600	4.600.000	2.457.000
58	Hayati	2.960.000	1,5	4.600	6.900.000	3.940.000

59	Sastra Pangata	3.940.000	2,3	4.600	10.580.000	6.640.000
60	Ismail Ramansa	3.332.000	2,2	4.600	10.120.000	6.788.000
61	Samsul	1.705.000	1	4.600	4.600.000	2.895.000
62	Hamma	2.820.500	2	4.600	9.200.000	6.379.500
63	Tajuddin	4.507.500	2	4.600	9.200.000	4.692.500
64	Sapril	2.667.500	1	4.600	4.600.000	1.932.500

Lampiran 6. Dokumentasi



